

Bab 1

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Setiap orang memiliki kebutuhan yang beragam, salah satu kebutuhan penting di era sekarang adalah kebutuhan sandang akan *fashion*. Untuk itu diciptakannya aneka produk *fashion* untuk menunjang kebutuhan tersebut, salah satu pendukung penampilan setiap orang adalah produk *fashion* sepatu. Yang dimana sepatu merupakan *icon* bagi setiap orang khususnya wanita untuk menunjang penampilan dan berfungsi telapak kaki ketika berjalan.

Sepatu yang mampu memenuhi kebutuhan setiap orang adalah sepatu yang dapat memberikan kenyamanan bagi pemakainya. Untuk itu diperlukan kualitas dan desain agar memberikan kenyamanan pada sepatu. Kualitas dan desain yang baik didapatkan dari bahan baku dan proses pembuatan yang baik. Oleh karena itu, bahan baku dan proses pembuatan harus diperhitungan harga yang baik, guna bersaing di era pasar sekarang.

Untuk jenis bahan sepatu pada umumnya adalah kulit, suede, bludru dan vinil. Dari bahan tersebut menjadi bahan utama didalam produksi sepatu. Dengan perkembangannya zaman produksi sepatu mulai bervariasi dari model *high heels*, *flat shoes*, *casual*, *boot*, pantofel hingga sepatu desain sepatu kulit lainnya yang digunakan untuk pria maupun wanita.



Gambar 1 1. Jenis Produk Sepatu Wanita

Pada gambar 1.1 adalah berbagai produk *fashion* sepatu didunia yang dipakai wanita. Desain dan bentuk sepatu memunculkan *passion* tersendiri bagi pemakainya. Maka dari itu, Setiap usaha kecil menengah harus mempunyai strategi bisnis bersaing. Salah satunya adalah persaingan mutu produk dan harga yang bersaing. Dalam strategi bersaing tersebut mengacu pada perhitungan harga pokok produksi yang akurat agar terlihat laporan biaya yang sesungguhnya terjadi didalam proses produksi.

Kualitas dan harga sepatu sangat penting bagi konsumen dalam memilih produk. Konsumen sebagai pemakai produk sepatu semakin jeli dalam memilih atau memakai produk, keadaan ini mengacu pada peranan kualitas dan harga yang menarik semakin penting. Untuk dapat bertahan dalam persaingan di era pasar bebas sekarang, setiap perusahaan harus mendapatkan kapasitas produksi dan menghitung harga pokok produksi (HPP) dengan akurat untuk membantu pengusaha dalam mencapai kemampuan produksi yang maksimal serta menetapkan harga jual suatu produk. HPP juga membantu pemilik bisnis menentukan keuntungan yang dibuat. Tujuan utama dari berbisnis adalah untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal. Dalam penelitian kali ini, UKM Mojo Roest Sepatu merupakan usaha kecil menengah yang bergerak dibidang manufaktur sepatu pantofel wanita. Gambar 1.2 merupakan produk sepatu yang dihasilkan dari UKM tersebut.



Gambar 1 2. Produk Sepatu Pantofel Wanita UKM Mojo Roest Surabaya

Dari gambar 1.2 beberapa jenis sepatu yang dihasilkan oleh UKM tersebut. Model sepatu yang diproduksi sesuai dengan keinginan *customer* untuk dijual kembali. Setiap *customer* memiliki kriteria atau model sepatu sendiri.

Dari beberapa model sepatu, hanya beberapa model yang difokuskan untuk diproduksi dan dipasarkan. Dalam UKM ini jumlah karyawan 4 orang. Setiap bulannya UKM ini menghasilkan rata-rata 800 pasang sepatu pantofel wanita berdasarkan order dan target per minggu rata-rata 200 pasang sepatu. Berikut dibawah ini data produksi 8 bulan terakhir UKM tersebut.

Tabel 1 1. Jumlah Produksi Tahun 2018

No	Bulan	Jumlah Produksi (Unit)
1	Januari 2018	750 Unit
2	Februari 2018	775 Unit
3	Maret 2018	780 Unit
4	April 2018	830 Unit
5	Mei 2018	760 Unit
6	Juni 2018	800 Unit
7	Juli 2018	770 Unit
8	Agustus 2018	800 Unit
9	September 2018	820 Unit
10	Oktober 2018	800 Unit

Dari tabel diatas, UKM tersebut mendapatkan pesanan yang cukup banyak pada tahun 2018. Dalam permasalahan ini, UKM ini masih menghitung pencatatan biaya yang sederhana sehingga tidak menghitung secara sistematis pada harga jual produk sepatu. Di era sekarang, persaingan bisnis semakin ketat. Kompetitor UKM sangat bervariasi dalam menentukan harga jual sepatu.

Kelemahan dari perhitungan sederhana dari UKM tersebut tidak bisa mengetahui keuntungan signifikan yang didapatkan. Untuk itu sebelum menghitung HPP diperlukan perhitungan kapasitas produksi dari perusahaan, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya pemesanan, biaya *overhead* yang benar. Sehingga dapat merencanakan dengan baik untuk memenuhi permintaan pelanggan. Setelah itu, dalam menentukan HPP pengusaha mengetahui seberapa keuntungan yang didapat secara signifikan. Pemilik bisnis harus selalu menjaga

catatan biaya, karena akan membantu pemilik menentukan keuntungan yang dibuat. Terkadang pengusaha mendapatkan masalah dan beberapa kekurangan yang timbul dalam usaha tersebut.

Contohnya, tidak mencapai kemampuan produksi yang maksimal, tidak bisa mengetahui harga jual produk yang signifikan, tidak bisa melihat keuntungan yang maksimal, tidak bisa mengatur biaya-biaya dalam produksi. Dalam menentukan harga pokok produksi dipengaruhi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya pemésinan dan biaya *overhead* pabrik. Keempat jenis proses kegiatan ini harus ditentukan secara cermat, baik dalam pencatatan maupun penggolongannya. Harga pokok produksi yang dihasilkan dapat digunakan untuk penentuan harga jual produk

Terdapat beberapa metode dalam menetapkan harga pokok produksi (HPP). Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah membandingkan dari *full costing* dan *variable costing*. Dari kedua metode tersebut akan dibandingkan mana yang cocok dengan karakter perusahaan dan membantu mencapai keuntungan yang maksimal. Diawali dengan mengidentifikasi proses produksi dalam perusahaan, kapasitas produksi serta mengumpulkan atau mengelompokkan biaya dalam proses produksi di perusahaan. Biaya produksi terdiri dari biaya tetap dan bervariasi. Penelitian ini bertujuan mencari harga jual produk bagi perusahaan yang signifikan sehingga bisa mendapatkan keuntungan yang maximum..

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, dapat diketahui permasalahan yaitu bagaimana menetapkan harga pokok produksi yang signifikan sesuai karakter perusahaan dengan membandingkan kedua metode *full costing* dan *variable costing*, sehingga menjadi acuan harga jual yang cocok dan menguntungkan bagi perusahaan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menetapkan harga pokok produksi yang signifikan sesuai karakter perusahaan dengan membandingkan kedua metode *full costing* dan *variable costing*, sehingga menjadi acuan harga jual yang cocok dan menguntungkan bagi perusahaan.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian terdiri dari batasan dan asumsi penelitian sebagai berikut:

1.4.1 Batasan Penelitian

1. Produk yang diteliti adalah 3 jenis sepatu pantofel wanita
2. Penelitian dilakukan pada periode Januari hingga Oktober 2018.
3. Biaya bahan baku mengikuti harga dipasar.
4. Produk yang diteliti adalah sepatu dengan ukuran 37,38,39,40,41
5. Penelitian ini menitikberatkan perhitungan HPP pada fase produksi saja.

1.4.2 Asumsi Penelitian

1. Data yang didapat adalah hasil data produksi setiap bulan.
2. Tidak ada perubahan proses selama penelitian.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat bagi UKM

Sebagai suatu informasi atau pertimbangan yang dapat dipergunakan oleh UKM Mojo Roest Sepatu dalam perhitungan harga pokok produksi yang sesuai dan peningkatan profit.

1.5.2 Bagi Ilmuan dan Akademisi

Sebagai sarana untuk mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu-ilmu Teknik Industri yang telah dipelajari selama ini kedalam menentukan harga pokok produksi khususnya di sektor UKM.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibagi atas lima bab dan beberapa bab yang dibagi antara sub-bab, antara lain :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, batasan penelitian dan sistematika penelitian.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori dan rumusan yang akan digunakan untuk menyelesaikan dan memecahkan masalah yang dihadapi.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang langkah-langkah pengerjaan yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam perusahaan.

BAB 4 PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi tentang pengumpulan data UKM Mojo Roest Sepatu. Kemudian akan diolah dan dicari penyelesaian yang akan dicapai.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menjelaskan kesimpulan dan saran mengenai penentuan harga produk yang cocok bagi karakter perusahaan.